



***PENAOQ : Jurnal Sastra, Budaya dan Pariwisata***

**Published by Faculty of Letters University of Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia**

**Online Access At :** <http://ejournal.unwmataram.ac.id/penq/index>

**DOI :** <https://doi.org/10.51673/penaoq.v2i2.679>

---

*Received: 17.07.2021 // Accepted: 19.07.2021 // Published online: 28.10.2021*

## **Analisis Teknik Terjemahan Pengurangan dan Penambahan dalam Buku Menu Restoran di Situs Traveloka**

<sup>1</sup>Mulan Maulinda Pratiwi <sup>2</sup>Lusi Susilawati <sup>3</sup>Ramdan Sukmawan

Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[Wulanmp5@gmail.com](mailto:Wulanmp5@gmail.com); [lusi@ummi.ac.id](mailto:lusi@ummi.ac.id); [ramdansukmawan29@gmail.com](mailto:ramdansukmawan29@gmail.com)

### **Abstract**

*English has become an international language where everyone can communicate in one language. Along with the development of the times and today's technology makes it easier for people to access anything and anywhere. This phenomenon has an impact on the economic sector, especially in the culinary business, not a few culinary businessman use English and Indonesian in their menus to make it easier for local and foreign customers. It is undeniable that translating food menus is not an easy task where the target language must deliverd information well from the source language. the translation process is not easy, frequent errors such as omission or addition of words make the information not deliverd well, making researchers find two problem formulations, namely how to omit and add translation techniques in menu restaurant on the Traveloka site. This study aims to identify and classify omission and addition translation techniques. This study used descriptive qualitative method. the results of this study there are 4 types of omission and addition, namely the omission of nouns (9), omission of noun phrases (3), omission of adjectives (9), omission of adverbs (3), addition of nouns (11), addition of noun phrases (6), addition of adjectives (18) and addition of conjunctions (9).*

**Keywords:** *Addition, Menu, Omission, Translation*

### **1. Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara padat penduduk dengan perkiran jumlah penduduk sebanyak 269 juta orang sehingga menempati peringkat ke-empat didunia dengan penduduk terbanyak, disamping itu Indonesia terbuka akan pasar bebas membuat persaingan ketat antar para calon pekerja dan menuntut untuk lebih kompeten. Salah satu

meningkatkan kompetensi calon pekerja adalah kemampuan bahasa asing guna menciptakan komunikasi yang baik. Seiring dengan perkembangan zaman era globalisasi ini menuntut untuk mengerti dan menguasai bahasa asing. bahasa inggris telah ditetapkan menjadi bahasa internasional dilansir oleh kompas.com.

Fenomena ini berpengaruh terhadap sektor bisnis dibidang kuliner dimana tidak sedikit restoran menggunakan

bahasa Inggris pada menu mereka. Menu Berasal dari bahasa Prancis *le menu* yang artinya daftar makanan yang disajikan pada tamau di restoran. Dalam lingkungan keluarga, menu didefinisikan sebagai susunan makanan atau hidangan tertentu. Di Inggris menu disebut juga *Bill of Fare*. menu merupakan landasan bagi juru masak yang menyiapkan makanan atau hidangan, bahkan petunjuk bagi penikmat makanan atau hidangan menurut Manuntun (Amanu, 2015).

Menerjemahkan deskripsi menu restoran dalam bahasa Inggris merupakan hal yang tidak mudah karena penerjemahan yang baik mampu menyampaikan makna dan informasi dari bahasa sumber (BS) ke bahasa target (BT) dengan baik maka dari itu Penyampaian informasi pada teks deskripsi menu makanan mampu diterima dengan baik oleh pelanggan lokal maupun manca negara.

Persaingan yang sangat sengit di bidang kuliner ini membuat para pembisnis memanfaatkan teknologi yang ada dengan cara memasarkan produk mereka di layanan *online* (*e-commerce*). Salah satunya yaitu Traveloka yang menyediakan berbagai layanan untuk melakukan pemesanan atau reservasi agar memudahkan masyarakat dan menawarkan potongan harga yang menarik bagi masyarakat.

Kini Traveloka sudah berekspansi ke sejumlah negara di Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia, Vietnam, Thailand, dan Filipina. Aplikasi Traveloka telah diunduh lebih dari 60 juta kali menjadikan aplikasi pemesanan perjalanan yang paling populer di kawasan Asia Tenggara dilansir oleh Traveloka.com.

Proses penerjemahan yang tidak mudah ini sering terjadi kesalahan. Salah satunya adalah pengurangan dan penambahan kata, frasa maupun kalimat. Pengurangan dan penambahan dalam penerjemahan menu restoran ini membuat makna dan informasi tidak tersampaikan sepenuhnya kepada pelanggan sehingga dapat membuat salah persepsi atau ambigu.

Salah satu contoh adalah *Santan Restaurant*.

Zuppa Crema di funghi

BS = *Truffle infused creamy mushroom soup served with bowl bread*

BT = *Sup krim jamur disajikan dalam mangkuk roti*

Dalam kalimat deskripsi diatas terdapat pengurangan kata dalam penerjemahan yaitu: *Truffle infused* yang tidak diterjemahkan, *truffle infused* merupakan jenis jamur yang digunakan dan salah satu bahan penting yang terdapat pada menu tersebut. *Truffle infused* mengacu pada *creamy mushroom soup*. Pengurangan penerjemahan ini disebut pengurangan nomina (*Omission of noun*). Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik dengan penelitian tersebut.

Maka dari itu penelitian menemukan rumusan masalah ialah bagaimana teknik pengurangan dan penambahan pada buku menu restoran dalam situs Traveloka dan memiliki tujuan ialah mengidentifikasi dan mengklasifikasi teknik pengurangan dan penambahan dan memberikan manfaat berupa kemudahan bagi penerjemah yang akan menerjemahkan menu restoran.

Terdapat beberapa pendapat para ahli mengenai terjemahan salah satunya

menurut Catford (Catford, 1965), terjemahan adalah proses mengganti materi teks dalam bahasa sumber dengan padanan bahasa teks dalam bahasa target. “Mengganti materi teks dalam satu bahasa (Bsu) dengan materi teks yang setara dalam bahasa lain (Bsa)”. dan menurut Nida & Taber (Putra, 2017), terjemahan mengacu pada produksi informasi berikut: dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, arti dan gaya adalah yang paling dekat, masuk akal dan setara.

Berpacu pada pendapat para ahli mengenai penerjemahan diatas terhadap terjemahan mengacu pada pengungkapan makna atau pentingnya pesan yang disebutkan dalam bahasa sumber. Isi bahas sumber harus sama dengan bahasa target agar bahasa target dapat memahami pesan yang disampaikan oleh bahasa sumber sekalipun dalam bentuk yang berbeda.

Dalam proses penerjemahan ada beberapa teknik menurut Molina dan albir (Molina & Albir, 2002) yaitu adaptasi, amplikasi, *borrowing*, *calque*, *compensation*, *deskripsi*, *discursive creation*, *established equevalen*, *generalization*, *transposition*, *linguistic amplication*, *literal translation*, *modulasi*, *reduksi*, *variasi*, *subtitusi* dan partikulariasi. sebagai berikut:

a) Adaptasi

Teknik adaptasi ini sering disebut juga adaptasi budaya. Teknik ini bekerja dengan cara mengatikan unsur budaya dalam bahasa sumber dengan budaya yang mirip di bahasa target

b) Amplikasi

Teknik amplikasi adalah teknik mengungkapkan atau menjelaskan informasi yang tersembunyi dalam

bahasa sumber, tetapi pesan dalam bahasa sumber tidak berubah.

c) Borrowing

Teknik *borrowing* atau peminjaman ini adalah teknik yang mengambil kata atau kalimat dari bahasa sumber.

d) Calque

Teknik ini dilakukan dengan menerjemahkan kallimat dari bahasa sumber atau kata literal secara harfiah baik bentuk leksikal atau struktural.

e) Compensation

Teknik terjemahan ini diimplikaikan dengan mengiring pesan ke bahasa lain dari teks bahasa sumber. Hal ini dilakukan karena gaya bahasa sumber tidak berlaku untuk bahasa target.

f) Deskriptif

Teknik ini memberikan penjelasan bentuk dan fungsi istilah dari bahasa sumber ke bahasa target.

g) Discursive creation

Teknik ini digunakan untuk memrepresentasikan kesamaan sementara yang tidak sesuai dengan konteksnya.

h) Established Equevalen

Teknik ini adlah teknik yang menggunakan istilah atau ekspresi yang dikenal dalam kamus m=bahasa target sebagai padanan dalam teks bahasa sumber biasanya untuk kata kata formal.

i) Generalisasi

Teknik ini menggunakan istilah yang lebih spesifik hal ini dilakukan karna bahasa target tidak memiliki bahasa tertentu yang setara.

## j) Transposisi

Teknik penerjemahan ini mengubah struktur gramatikal bahasa sumber menjadi struktur gramatika; bahasa target untuk mencapai kesepadanan.

## k) Amplikasi linguistic

Teknik ini adalah teknik penambahan unsur bahasa kepada teks bahasa target.

## l) Linguistik kompresi

Teknik ini mesintesis elemen bahasa menjadi teks bahasa target, teknik ini digunakan untuk terjemahan lisan spontan atau interpretasi dan terjemahan sub judul.

## m) Penerjemahan harfiah

Teknik penerjemahan teks yang di terjemahkan kata demi kata tetapi mengikuti kaidah bahasa target.

## n) Modulasi

Teknik ini mengubah sudut pandang yang berkaitan dengan struktural. Modulasi juga dapat dikatakan mengubah makna tetapi tidak mengubah pesan yang ingin disampaikan bahasa sumber.

## o) Reduksi

Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik amplifikasi. Teknik ini sering disebutkan teknik penghapusan yang dirancang untuk memanfaatkan informasi dalam bahasa sumber menjadi informasi bahasa target.

## p) Variasi

Teknik ini adalah teknik yang mengubah bahasa yang mempengaruhi perubahan bahasa, mengubah intonasi, gaya bahasa maupun dialek. Teknik ini sering digunakan dalam menerjemahkan lakon cerita anak-anak.

## q) Substitusi

Substitusi adalah teknik yang menggantikan unsur bahasa dengan unsur para-linguistik (intonasi atau gerak tubuh).

## r) Partikulasi

Partikulasi adalah teknik yang mengkan istilah yang spesifik. Teknik ini kebalikan dari geberalisasi.

Peneliti menggunakan teori menurut Heide Dulay (Dulay et al., 1982) dimana sering terjadi kesalahan dalam proses terjemahan yang disebut dengan *surface strategy taxonomy* ada empat kategori yaitu *omission*, *addition*, *misformation* dan *misordering*. sebagai berikut:

## 1) Omission

*Omission* adalah pengurangan atau penghapusan elemen kata, kalimat, ataupun frasa yang seharusnya muncul dalam kalimat. Pengurangan juga sering disebut dengan penghapusan (*deletion*) baik kata, frasa maupun kalimat. Pengurangan sering terjadi pada bentuk nomina (*noun*), verba (*verb*), ajektiva (*adjective*) dan kata keterangan (*adverb*).

## 2) Addition

*Addition* adalah penambahan kata, kalimat atau frasa yang seharusnya tidak ada dalam kalimat tersebut. Penambahan kata, kalimat ataupun frasa sering terjadi pada bentuk kata nomina (*noun*), kata verba (*verb*), kata ajektiva (*adjective*) dan kata keterangan (*adverb*).

## 3) Misformation

*Misformation* adalah penggunaan bentuk kata, kalimat, morfem, ataupun frasa dan struktur kalimat yang salah.

#### 4) Misordering

Misordering adalah kesalahan peletakan morfem atau kelompok morfem dalam kalimat.

### 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena objek yang dianalisis merupakan teks deskriptif. Menurut Ratna (2015, p. 47) metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode dengan memperhatikan data ilmiah yakni data yang berkaitan dengan keberadaannya. Metode ini melibatkan sejumlah fenomena sosial dan dianggap sebagai multi metode. Dalam penelitian sastra penulis akan berperan serta didalamnya.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017, p. 101) menyatakan "pengumpulan data merupakan Langkah penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang diharapkan". Pengumpulan data berupa dokumen, dokumen adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Teknik baca dan catat adalah salah satu cara mengumpulkan data yang akan diteliti.

- a. Teknik baca dalam teknik ini peneliti membaca secara keseluruhan deskripsi yang terdapat pada menu restoran secara berulang-ulang.
- b. Teknik catat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencatat data yang telah dibaca dan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Analisis data adalah proses mengidentifikasi data yang kemudian mengolahnya menjadi suatu ide yang di

jadikan data selama proses penelitian. Peneliti menggunakan model miles and huberman untuk teknik analisis data saat mengelola data. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2017) teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus dilakukan sehingga menemukan cara ada 3 aktivitas dalam analisis data ini ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengolongkan deskripsi menu yang akan di analisis Adapun data yang direduksi ialah menu yang tidak mengalami teknik pengurangan dan penambahan dan data yang diambil hanya data yang mengalami teknik pengurangan dan penambahan.
- b. Penyajian data dengan cara menyajikan teks deskripsi dengan mengkode data.
- c. Penarikan kesimpulan dengan menyimpulkan hasil penelitian yang telah diteliti berupa jumlah hasil peneliti.

### 3. Temuan Penelitian

Menu restoran merupakan data yang menarik untuk diteliti terutama yang memiliki dua bahasa dalam penjelasan menu restoran tersebut. Maka dari itu ada beberapa penelitian tentang menu restoran seperti penjelasan dibawah ini

Penelitian terdahulu yang meneliti buku menu restoran yang dilakukan oleh Rachmawati (2019), berjudul "Teknik Penerjemahan Transposisi dan Keakuratan Hasil Terjemahan: Studi kasus Menu restoran". penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Teknik penerjemahan transposisi dan keakuratan buku menu restoran taman indie.

Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian. peneliti memenilti di restoran taman indie sedangkan penulis meneliti menu restoran yang berada di situs Traveloka dan berfokus pada analisis pengurangan dan penambahan, sedangkan peneliti berfokus kepada Teknik penerjemahan transposisi dan keakuratan penerjemahan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2020), berjudul “*analysis of Omission and Addition Errors Found in The Students’ English texts*”. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan dalam penulisan yang dilakukan siswa di MAN 3 Bantul. Peneliti menemukan tujuh kategori kesalahan dalam *omission* (pengurangan) dan enam kategori dalam *addition* (addition). Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah, objek yang diteliti ialah teks bahasa inggris yang dibuat oleh siswa MAN 3 batul, menganalisis kesalahan tata bahasa, bahasa inggris berupa pengurunga dan penambahan dari teks yang telah dibuat oleh siswa MAN 3 Bantul dan tidak melakukan perbandingan dengan hasil penerjemahan sedangkan penulis menganalisis teks penerjemahan yang terjadi pengurangan dan penambahan pada teks deskripsi menu makanan.

Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Dari (2014), berjudul “*the analysis of omission and addition errors made by the second grade student of SMP Negri 1 Surakarta (psycholinguistics approach)*”. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan *omission* (pengurangan) dan *addition* (penambahan) yang dilakukan oleh siswa SMP Negri 1 Surakarta menggunakan

pendekatan psikolinguistik. Peneliti menemukan tujuh kategori kesalahan dalam *omission* dan kesalahan *addition* sederhana. . Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek, konsentrasi penelitian berfokus pada karya tulis siswa, menggunakan pendekatan psiolinguistik dan tidak membandingkan hasil penerjemahan. sedangkan penulis menganalisis teks penerjemahan yang terjadi pengurangan dan penambahan pada teks deskripsi menu makanan.

#### 4. Pembahasan

Data yang dianalis dalam penelitian ini diperoleh dari situs Traveloka dan peneliti menemukan 5 restoran dan mendapatkan 54 data hasil dari mereduksi data dan menemukan masing-masing empat klasifikasi yaitu *omission of noun*, *omission of noun phrase*, *omission of adjective*, *omission of adverb*, *addition of noun*, *addition of noun phrase*, *addition of adjective* dan *addition of conjunction*.

##### a. Omission

Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan menjadi empat yaitu *omission of noun*, *omission of noun phrase*, *omission of adjective* dan *omission of adverb*.

Table 1. Type of omission

| No | Type of omission        | Frequency |
|----|-------------------------|-----------|
| 1  | Omission of noun        | 9         |
| 2  | Omission of noun phrase | 3         |
| 3  | Omission of adjective   | 9         |
| 4  | Omission of adverb      | 3         |

Data 1. 03/ON/SKY

##### Chicken and Meat Ravioli

**BS:** Pasta ravioli with **chicken and meat** served with mushroom,

tomato sauce and parmesan shaved.

**BT:** Pasta ravioli disajikan dengan jamur, saus tomat dan irisan keju parmesan.

Pada data diatas terdapat pengurangan kata yaitu *chicken* dan *meat* seharusnya kata-kata tersebut tidak di hapuskan karena *chicken* and *meat* merupakan bahan utama dari menu tersebut.

Data 2. 02/ON/NV

#### **American Breakfast**

**BS:** Two fried eggs on toast bread with baked bean, **sausage**, hash brown potato, grilled tomato salad accompanied with the fresh brew coffee, or tea, selection of fresh juice or slice fruits

**BT:** Telur mata sapi diatas roti panggang dengan kacang panggang, ketang, tomat panggang dan sayuran

Pada data diatas terdapat pengurangan kata nomina dalam penerjemahan deskripsi yaitu *sausage*. Kata *sausage* dalam penerjemahan dihilangkan oleh penerjemah akan tetapi *sausage* sebaiknya tidak dihilangkan karena *sausage* merupakan bahan utama dalam menu *American breakfast* tersebut.

Data 3. 04/ON/MG

#### **Chicken Cream Soup**

**BS:** European cream soup with chicken.

**BT :** Sup krim dengan isi daging ayam

Pada data diatas terdapat pengurangan kata nomina yaitu *European*. Kata *European* dalam teks penerjemah dihilangkan sebaiknya

kata tersebut tidak dilakukan pengurangan kata karena kata tersebut dapat memberi tahu dari mana makanan tersebut berasal.

Data 4. 10/ONP/SR

#### **Chicken Hainan**

**BS:** Poached chicken served with **Hainan rice** and complete condiment.

**BT:** Ayam rebus disajikan dengan pelengkap yang komplet.

Pada data diatas terdapat pengurangan frasa yaitu *Hainan rice* sebaiknya tidak dilakukan pengurangan karena *Hainan rice* bahan utama dalam menu tersebut.

Data 5. 11/ONP/NV

#### **Hainan Chicken Rice**

**BS:** Boiled chicken Hainan style ginger served with rice, **chicken broth**, chili paste, and soy sauce.

**BT :** Ayam rebus ala Hainan dengan jahe dan disajikan dengan nasi putih, pasta cabe, dan kecap asin.

Pada data diatas terdapat pengurangan frasa nomina diatas adalah *chicken broth*. Penerjemah melakukan pengurangan frasa pada menu *chicken Hainan rice* tetapi sebaiknya tidak dilakukan pengurangan frasa pada menu tersebut karena *chicken broth* merupakan bahan penting dan ciri khas dari menu tersebut.

Data 6. 12/ONP/MG

#### **Mie Jawa kuah/goreng**

**BS:** Egg noodles which is cooked in **tasty broth** or stir-fried added meatballs, chicken and shrimp

**BT:** Mie telur dimasak dengan bumbu khusus dan menggunakan wajan,

ditambah kecap, bakso ikan, udang, dan sayuran.

Pada data diatas terdapat pengurangan frasa nomina yaitu *tasty broth* yang memiliki arti kaldu yang enak. Penerjemah melakukan pengurangan frasa pada menu Mie Jawa kuah/goreng yang merupakan deskripsi yang penting dalam menu tersebut sebaiknya penerjemah tidak melakukan pengurangan terhadap frasa tersebut.

Data 7. 13/OADJ/SR

**Deep fried or grilled gurami fish**

**BS:** Deep fried **whole** gurami fish with sambal manga served with steam rice and vegetable crudites.

**BT:** Gurame goreng atau bakar sambal manga disajikan dengan nasi putih dan lalap.

Pada data diatas terpadat pengurangan kata *whole* dimana kata itu menerangkan nomina didepannya yaitu *deep fried* sebaiknya kata *whole* tidak dilakukan pengurangan karena kata *whole* adalah informasi penting akan berapa banyak menu yang akan didapatkan oleh pembeli.

Data 8. 14/OADJ/LB

**Beef Burger**

**BS:** Ground Australian sirloin beef on toasted sesame bun with your choice cheddar, fried egg, beef bacon, or chicken bacon served with **homemade** potato fries.

**BT:** Daging sapi giling sirloin dengan roti wijen disajikan dengan pilihan keju cedar, telur mata sapi, daging sapi atau irisan ayam disajikan dengan kentang goreng.

Pada data diatas terdapat pengurangan kata *toasted* dan *homemade* dimana kedua kata tersebut menerangkan nomina dibelakangnya. Kata *toasted* menerangkan sesame bun dimana kata *toasted* memberikan informasi tentang proses yang dilakukan terhadap *sesame bun* atau roti wijen tersebut, sedangkan kata *homemade* merupakan informasi tentang proses pembuatan *potato fries* atau bisa dikatakan khas restoran tersebut.

Data 9. 15/OADJ/NV

**Baked baby potato & broccoli almond**

**BS:** **Baked** baby potato and broccoli with bechamel and parmesan cheese and steam rice.

**BT:** Kentang kecil dan brokoli dengan sauce bechamel dan keju parmesan disajikan dengan nasi putih

Pada data diatas terdapat pengurangan kata *baked* dimana kata tersebut menerangkan frasa nomina yaitu *baby potato* yang berada didepannya. Kata *baked* memberikan informasi tentang proses pembuatan menu tersebut sebaiknya kata tersebut tidak dikurangi atau dihilangkan karena itu merupakan informasi bagi para pelanggan.

Data 10. 02/OADV/NV

**American Breakfast**

**BS:** **Two** fried eggs on toast bread with baked bean, sausage, hash brown potato, grilled tomato salad accompanied with the fresh brew coffee, or tea, selection of fresh juice or slice fruits

**BT:** Telur mata sapi diatas roti panggang dengan kacang panggang, ketang, tomat panggang dan sayuran disajikan dengan teh atau kopi dan jus atau irisan buah.

Pada data diatas terdapat pengurangan kata *Two* dimana kata keterangan ini menerangkan kata *fried eggs* berapa informasi banyaknya yang akan didapat oleh pelanggan sebaiknya kata tersebut tidak dihilangkan.

Data 11. 21/OADV/MG

#### **Beef steak tempoe doeloe**

**BS:** A 180gr classic Dutch style beef steak accompanied with potato wedges and steam fresh vegetable.

**BT:** Bistik khas Belanda disajikan dengan kentang goreng dan sayuran yang dimasak dengan mentega.

Pada data diatas terdapat pengurangan kata yaitu *a 180gr* dimana kata tersebut memberikan informasi yang penting bagi pelanggan sebaiknya kata tersebut tidak dihilangkan.

Data 12. 22/OADV/MG

#### **Pizza Margareta**

**BS:** Traditional thin pizza topped with tomatoes and mozzarella **only**.

**BT:** Pizza itali yang tipis dengan tomat dan keju mozzarella

Pada data diatas terdapat pengurangan kata *only* yang merupakan kata penjelasan atau salah satu informasi yang harus disampaikan karena kata tersebut dapat dikatakan unsur mempertegas dimana menu tersebut hanya terdiri

dari dari dua bahan saja yaitu tomatoes dan mozzarerlla.

#### **b. Addition**

Pada penelitian ini peneliti menglasifikasikan menjadi empat yaitu *addition of noun*, *addition of noun phrase*, *addition of adjective* dan *addition of conjunction*.

Table 2. Type of Addition

| No | Type of Addition        | Frequency |
|----|-------------------------|-----------|
| 1  | Addition of noun        | 11        |
| 2  | Addition of noun phrase | 6         |
| 3  | Addition of adjective   | 18        |
| 4  | Addtion of conjunction  | 9         |

Data 1. 23/AN/SR

#### **Pizza meat lovers**

**BS:** Beef bacon, pepperoni, pastrami, sausage, tomatoes, and mozzarella

**BT:** Tomat segar, **jamur**, keju, **sari laut**, daging sapi asap, ayam sosis pedas, **bawang bombay**, **telur**, **buah zaitun** dan **ikan anchovie**

Pada contoh data diatas terdapat beberapa penambahan kata nomina yaitu Jamur, Sari laut, Bawang bombay, Telur, Buah zaitun, Ikan anchovie. Penambahan ini dilakukan penerjemah untuk mendeskripsikan bahan-bahan apa saja yang terkandung dalam menu tersebut. Sebaiknya bahan-bahan tersebut ditulis juga kedalam bahasa sumber agar tidak membingungkan pelanggan.

Data 2. 24/AN/LB

### **Roasted Tomato Soup**

**BS:** Cream fraiche and pesto oil, parmesan grissini, with sea salt.

**BT:** Dilengkapi dengan krim fraice, dan saus pesto, **roti**, dengan keju parmesan dan rempah-rempah lainnya.

Pada data diatas terdapat kata roti yang merupakan bahan utama yang ditambahkan oleh penerjemah untuk memberikan informasi lebih detail terhadap menu tersebut.

Data 3. 25/AN/LB

### **Seafood minestrone with parmesan crostini and basil oil.**

**BS:** Seafood minestrone with parmesan crostini and basil oil.

**BT:** sup makanan laut dan **sayuran** dengan crostini parmesan dan minyak kemangi.

Pada data diatas terdapat penambahan kata sayuran dimana kata tersebut adalah salah satu bahan yang terkandung dalam menu tersebut. Penerjemah menambahkan informasi detail bagi pelanggan.

Data 4. 26/AN.MG

### **Sop Buntut goreng/bakar**

**BS:** Locally known as rich dish and famous among delicates food hunters, this tender oxtail fried or grilled and

**BT:** Daging buntut sapi yang empuk dapat digoreng atau bakar disajikan dengan kuah panas berisi **kentang, wortel, tomat dan daun bawang**.

Pada data diatas terdapat penambahan beberapa kata nomina yaitu kentang, wortel, tomat dan daun

bawang dimana kata tersebut adalah bahan-bahan penting yang terkandung dalam menu tersebut. Penerjemah menambahkan informasi detail bagi para pelanggan tentang apa saja yang terkandung dalam menu tersebut.

Data 5. 32/ANP/MG

### **Sate ayam**

**BS:** Most popular Indonesian grill meat chicken marinated in spiced sweet soy sauce then grilled on skewer.

**BT:** Hidangan daging ayam yang sangat populer di Indonesia, dagingnya direndam dengan kecap asin dengan batang bambu dan dibakar disajikan dengan **saus kacang**.

Pada contoh data diatas terdapat penambahan frasa nomina yaitu saus kacang yang ditambahkan oleh penerjemah. Saus kacang merupakan bahan utama yang tidak boleh dilewatkan karena sate ayam identik dengan saus kacangnya dan penerjemah menambahkan informasi penting tetapi sebaiknya saus kacang ditulis dalam bahasa sumber (BS) agar tidak terjadinya kesalahpahaman informasi pada menu makanan.

Data 6. 33/ANP/

### **Nasi Goreng Puncak Pass**

**BS:** Most popular rice meal in Indonesia, the rice is fried with our special spices, served with fried chicken and shrimp crackers.

**BT:** Hidangan nasi paling populer di Indonesia dimasak nasi goreng dengan bumbu khusus dihidangkan dengan **telur mata sapi**, ayam goreng, **sambal khas puncak pass** dan krupuk.

Pada data diatas terdapat beberapa pemanbahan frasa nomina yaitu telur mata sapi dan sambal khas puncak pas. Kedua bahan itu bisa disebut ciri khas menu tersebut. Penerjemah menambahkan informasi terhadap menu tetapi sebaiknya informasi tersebut di tulis juga dalam bahasa sumber agar penyampaian informasi secara merata.

Data 7. 34/ANP/SKY

**Classic triple decker sandwich**

**BS:** Bacon, chicken, egg served with lettuce, tomato and French fries.

**BT:** Roti panggang isi daging asap, ayam, dan telur disajikan dengan kentang goreng, Selada dan tomat.

Pada data diatas terdapat frasa nomina yang ditambahkan oleh penerjemah yaitu roti panggang isi dimana penerjemah menambahkan informasi penting berupa bahan utama yang terdapat menu tersebut tetapi sebaiknya ditulis juga dalam bahasa sumber (BS) agar informasi yang diberika aktual.

Data 8. 37/AADJ/MG

**Nasi goreng kambing**

**BS:** Curried fried rice with lamb, garlic and onion accompanied with fried egg, pickle and emping.

**BT:** nasi goreng **dicampur** dengan daging kambing, bawang putih dan bawang bombay disajikan dengan telur goreng, acar, dan emping

Pada contoh diatas terdapan penambahan kata *adjective* yaitu dicampur dimana kata tersebut menerangkan kata nomina yang ada didepannya. Peneerjemah

menambahakna informasi proses yang dilakukan pada menu tersebut.

Data 9. 39/AADJ/SKY

**Bruschelta**

**BS:** Bruschelta with topping tomato, basil, and mozzarella cheese.

**BT:** Roti panggang **disajikan** dengan topping tomat, kemangi, dan keju mozzarella.

Pada data diatas terdapat penambahan kata disajikan diman kata tersebut merupakan tambahan informasi yang diberikan oleh penerjemah untuk melengkapi kalimat.

Data 10. 30/CONJ/MG

**Classic beef burger**

**BS:** Burger bun stuffed with beef patties, mushroom sauce and potatoes.

**BT:** Roti burger dengan daging sapi cincang **yang** dipanggang disajikan **dengan** saus jamur, sayuran, dan kentang.

Pada diatas terdapat dua kata penghubung yaitu yang dan dengan mana kata ini ditambahkan oleh penerjemah untuk menghubungkan kekosongan dalam kalimat deskripsi tersebut.

Data 11. 13/CONJ/SR

**Deep fried or grilled gurami fish**

**BS:** Deep fried whole gurami fish with sambal manga served with steam rice and vegetable crudites.

**BT:** Gurame goreng **atau** bakar sambal manga disajikan dengan nasi putih dan lalap.

Pada data diatas terdapat pemabahan kata penghubung yaitu atau dimana kata ini ditambahkkan oleh penerjemah untuk menghubungkan kekosongan kalimat pada deskripsi diatas.

## 5. Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan peneliti mendapatkan 54 data dari 5 restaurat yang memiliki dua bahasa pada menu mereka yaitu Inggris-Indonesia tetapi setelah dilakukannya analisis terhadap data tersebut peneliti menemukan 68 yang mengalami teknik penguranga dan penambahan. Ada 9 data *omission of noun*, 3 *omission of noun phrase*, 9 *omission of adjective*, 3 *omission of adverb*, 11 *addition of noun*, 6 *addition of noun phrase*, 18 *addition of adjective* dan 9 *addition of Conjunction* pada penelitian ini terdapat beberapa teks deskripsi yang mengalami dua Tindakan yaitu pengurangan- penambahan ada pula pengurangan-pengurangan, penambahan-penambahan tetapi kata yang dikurangi atau ditambahkan dari karakteristik yang berbeda.

Table 03. type of omission and addition

| No | Type of translation technique | Frequency |
|----|-------------------------------|-----------|
| 1  | Omission of noun              | 9         |
| 2  | Addition of noun              | 11        |
| 3  | Omission of noun phrase       | 3         |
| 4  | Addition of noun phrase       | 6         |
| 5  | Omission of adjective         | 9         |
| 6  | Addition of adjective         | 18        |
|    | Omission of adverb            | 3         |

|       |                         |    |
|-------|-------------------------|----|
| 7     |                         |    |
| 8     | Addition of Conjunction | 9  |
| Total |                         | 68 |

## Daftar Pustaka

- Amanu, M. A. 2015. Menuju Masyarakat Sehat dan Sejahtera dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*, 2-3.
- Atmojo, M. W. 2005. Restoran dan Segala Permasalahanya. Yogyakarta. Andi.
- Catford, J. C. 1965. *Language and Language Learning a Linguistic Theory of Translation*. Oxford University Press, 110.
- Dari, N.W. 2014. The Analysis of Omission and Addition Errors Made By The Second Grade Student Of SMP Negeri 1 Surakarta *pscyholinguistic approach*. Universitas Sebelas Maret.
- Dulay, H., Burt, M., & Stephen, K. 1982. *Language Two by Heidi Dulay Marin.pdf* (p. 313).
- Hikmah, H. 2020. Analysis of Omission and Addition Errors Found in the Students' English Texts. *ELTICS: Journal of English Language Teaching and English Linguistics*, 5(1).
- Molina, L., & Albir, A. H. 2002. Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta*, 47(4), 498–512.
- Putra, P. pradika. 2017. *Penerjemahan Bahasa Inggris-Indonesia (Teori dan Praktik* (Japarudin (ed.).
- Rachmawati, R. 2019. Teknik Penerjemahan Transposisi Dan Keakuratan Hasil Terjemahan: Studi Kasus Menu Restoran. *GENTA*

BAHTERA: *Jurnal Ilmiah Kebahasaan  
Dan Kesastraan*, 4(2),  
Ratna, N. kutha. (2015. *Teori, Metode, dan  
Teknik Penelitian Sastra* (XIII). Pustaka  
Pelajar.  
Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian  
Kuantitatif, kualitatif dan R&G*.  
alfabeta.